

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Panti Asuhan Raudhatul Jannah Mongging Pademawu Timur Pamekasan ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Peneliti sangat cocok dengan fenomena yang ada. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis tau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jadi kualitatif adalah penelitian yang berupa pengamatan yang menghasilkan data deskriptif namun bukan angka-angka.²

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan salah satu langkah penting untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sebagai instrumen utama yang akan

¹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 22.

melakukan interaksi dengan subyek penelitian dalam rangka memperoleh informasi yang diperlukan dari informan sesuai fokus penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Jadi pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan lebih teliti dan absah sekalipun sampai pada sekecil-kecilnya pun terhadap objek yang harus ditelitinya. Maka pengamatan berperan serta berasumsi bahwa cara terbaik dan mungkin satu-satunya acara untuk memahami beberapa bidang sosial adalah dengan berbaurkan diri kepada kedalam diri orang lain dalam susunan sosialnya.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian bertempat di Desa Mongging Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, salah satu hal yang menjadi pertimbangan dikarenakan tempat ini sangat strategis dan mudah dijangkau, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Sumber Data

Setiap penelitian membutuhkan data karena data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Sebab data merupakan sumber informan yang dapat memberikan informasi utama kepada peneliti ada atau tidaknya masalah yang akan diteliti.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta.³ Adapun macam-macam wawancara disini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara menetapkan diri sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara ini bertujuan mencari jawaban hipotesis. Untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun secara ketat.

2. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur bersifat lebih luwes dan terbuka. Wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena dalam melakukan

³ Rosaliza Mita, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya, Universitas Riau* Vol. 11, No. 2 (February 2015): hlm. 71.

wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan tidak menggunakan pedoman wawancara.⁴

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁵

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, melalui kegiatan observasi dan wawancara. Serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Jenis data yang diperoleh Dalam penelitian ini adalah data sekunder, dokumentasi data yang dihasilkan berupa foto dan rekaman suara.⁶

6. Analisis Data

Analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 233-234

⁵ Euis Tria, “Studi Deskriptif Pengelolaan Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Pendekatan Scientific,” *Universitas Bengkulu*, 2014, hlm. 37.

⁶ Meylani Dinna Alauwiyah, “strategi pendidikan anak usia dini, (Institut Agama Islam negeri, Bengkulu, 2018), 66

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁷

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.⁸

Dalam Proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan yaitu:

1. Data Reductions (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari laangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang dikemukakan semakin lama penelitian kelapangan, maka sejumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

2. Data display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya.

⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Universitas Islam Negeri Banjarmasin* Vol. 17 No. 33 (June 2018): hlm. 37.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.89.

3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga ini dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁹

7. Pengecekan Keabsahan Data

Data adalah segala-galanya dalam penelitian, oleh karena itu data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjangkau data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dan apa seharusnya diukur. Kepercayaan penelitian kualitatif tidak terletak pada derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai, tetapi pada kredibilitas adalah data yang dikumpulkan, yaitu menggambarkan kecocokan konsep peneliti dan hasil peneliti. Adapun derajat kepercayaan data meliputi:

a. Perpanjang keikutsertaan

Keikutsertaan penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjang keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjang keikutsertaan

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 92-99.

peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹⁰

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maka maupun hasil penelitian dokumen-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹¹

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menghilangkan keraguan tersebut, walaupun tidak sedikit yang masih belum mengetahui makna sesungguhnya dan apa tujuan dari triangulasi di dalam sebuah perisetan.¹²

Triangulasi ada tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

¹⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 327.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 124.

¹² Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosiasal," *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah, Universitas Sriwijaya* Vol. 5 No. 2 (Desember 2020): hlm. 147.

2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Adapun triangulasi yang digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (triangulasi sumber). Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- 2) Membandingkan hasil informasi yang diberikan oleh informan yang satu dengan informan lainnya
- 3) Membandingkan kedudukan dan status seseorang informan dengan informan yang diberikan.¹³

Penelitian ini yang digunakan termasuk triangulasi sumber dikarenakan peneliti dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

8. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian ini dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu:

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 252

a. Tahap Pra Lapangan

Menentukan judul, tempat atau lokasi penelitian dengan tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti.

b. Tahap Proses Penelitian

Membuat judul, menentukan konteks penelitian, memahami latar belakang dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan penelitian, serta sambil mengumpulkan data.

c. Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, peneliti menulis kerangka dan isi laporan hasil penelitian, adapun mekanisme yang diambil dalam penyusunan laporan disesuaikan dengan buku pedoman tentang penulisan karya ilmiah yang diatur oleh IAIN Madura.